

Director  
M. NG. WIMBOERESODO.  
Telefoon No. 80.  
Commissarissen:  
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,  
2 R. M. NARJOATMODOJO.  
Administratoren:  
M. DJOJODHIGEDHOJO  
SOERAKARTA.

Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.  
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoean BOEDI-OETOMO.

**HARGA ADVERTENTIE.**  
1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moesatkan  
advertentie tidak dapat koerang dari f 1  
dimoeat 2 kali. Berlungganan advertentie  
dapat harga lebih moerah.

**PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE**

Tetapi soerat - soerat DOCUMENT dan lain - lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Plamptan Gang No. 5.  
Soerabaja.

Djikalau Pamarintah Ned. tiada keras pem gangnja; dapat djoega merk matahari terbit m njoeramkan bendéra kita triewarno. Djanga sampai kamar kita diidjak lain orang, sebab ito mendjadikan rendah kehormatan kita.

Maka oempa keradja'an Japan memang kas maran pada tanah Hindia, bagaimauakah da oepanja menolak goena semar mesem itoe? Da



pendapatan hamba demikianlah:

- a. Pemerintah horee melakukan yang ada;
- b. Pemerintah horee melakukan yang ada;
- c. Dianggap mendidarkan satee satee lain;
- d. Pemerintah dijamin berahi selanjut;
- e. Sepejaya Pemerintah berbohongan dengan rafi, hal oeroesan apa saja yang selanjut mendjadi zelfbestuur, yang dibawahnya Nederland.

Hanjalah demikian menelakhi wewer Japan pada bangsa kita. Dikatakan bangsa kita sudah longgar hati; meskipun ada serangan moesoh yang hebat sekalipun, tentoe ditolak. Ompam alah perangnya, lebih baik mati dari pada terperintah oleh raja lain. Begitulah selanjut hati satrijo (gefronheid).

Maka kitjawan hamba yang tersebut diatas itoe, tiada sekali kali hamba memberi aschad pada Pemerintah Ageng; tetapi memberi perasaaan pada kita orang yang sudah satrijo hamba ini. Dan memang djoega memberi aschad pada Jepang; dengan satrijo memang satrijo satrijo itoe, mengatakan gajah beraninja dan beraninja pada tanah Djawa.

Hamba ini tiada melainkan pro pada Gouv. Belanda saja, tetapi memang djoega colenja Kangdjeng Gouvernement. Dns selanjut dapat teroet membela kata.

Kemoedian kitjawan hamba yang tersebut di atas itoe, sepejaya diketahui oleh filak Japan, teroetama soerat elahar Tjahaja Selatan dan Bedacten Pertimbangan yang baharee kena perkara itoe alanja.

**Berontakan Palembang - Djambi.** Dari peperintahan perang kami terima *pendampingan militair actie di Palembang dan Djambi 21-23 October*, selanjut berikut:

**Djambi.** Mendik elahar dalam minggoe yang telah laloe ini, maka orang dapat taloe, bahwa sebagian besar dari pendoelek<sup>2</sup> doosen tidak mendengarkan kepada pengasoe<sup>2</sup> poela, tetapi mereka itoe ingin sekali kepada keamanan. Pendoelek<sup>2</sup> doosen dalam atleeling Tambesi telah berkata, bahwa mereka itoe sanggup dan tidak akan menengahkan atau menolak serangannya moesoh.

Tandanya pendoelek<sup>2</sup> telah menjerahkan beberapa orang pengasoe<sup>2</sup> kepada filak militair. Dalam antara pengasoe<sup>2</sup> itoe adalah dua orang kepala pengasoe<sup>2</sup>. Raden Intan gelar Pangeran Ratoe dan Ngabehi Napis gelar Temenggong Noto Igomo.

Ketika meronda dari Moera Boengo, maka Kapitein van den Beke dapat kemenangan banjak.

Setelah ia di Tebo horee menembak wati se orang keraman, dan menangkap seorang djahat, maka berbohagialah ia, karena di Tebo Baboe dekat Djedjoean djahatannya seorang Batanghari horee yang keraman dapat menjerang moesoh 21 orang keraman diboeoeh, 2 orang ditangkap seorang yang loeka dapat melakikan diri. Dalam antara orang<sup>2</sup> yang diboeoeh, terdapatlah 4 orang pengasoe<sup>2</sup> (ompama: kepala adat district Djedjoean).

Doosen<sup>2</sup> sepanjang Tambesi antara Moera Tambesi dan Soeroelangoen Djambi telah dilakini poela, sementara pendoelek<sup>2</sup> telah menjerahkan seorang keraman dengan 3 orang moerid, dan beberapa poeljoek selanjut; 4 poeljoek selanjutnya gewapende politie, selanjut mana telah hilang ketika ada horee horee tertjabeol.

Pendoelek<sup>2</sup> doosen sepanjang Pantau - Pandang hilir dalam daerah Tabir, telah sama kembali ketempatnya masing<sup>2</sup> dan mereka itoe menolong militair, yang menjari keraman.

Seorang kepala pengasoe<sup>2</sup>, Boehwal gelar Soet in Sri Maharadja Baboe, yang mengadukan beki pajah, telah diserahkan oleh pendoelek<sup>2</sup> kepada militair.

Kemenangan colone. Brasser dalam daerah ini ketika 19 hingga 21 October 7 orang keraman ditembak mati, 2 poeljoek karabin, 1 poeljoek revolver dengan munitionja, beberapa selanjut, dirampas.

Didaerah Meringin beberapa orang keraman telah ditangkap, antara mana ada seorang gewezon politie dienaar, ja ini orang yang teroet menjerang moesoh di Bangko ketika 11 September.

Sebagaimana telah dihabarkan dalam paman-dangan yang baroe<sup>2</sup> ini, maka didaerah Ajer hitam masih ada beberapa orang pendjahat.

Akan mengemukakan tanah tersebut, berangkalah sekarang halatentara ketanah tersebut, melakoei tga buah djalan.

Colone Brasser pergi ke Tabir hilir, dan dari sini akan pergi ke dalam.

Dari Soeroelangoen perahil patrolle<sup>2</sup> kearah toenggara<sup>2</sup> dan dari Mariagin berangkalah marchoaussu kearah selatan daja ke Ajer hitam.

Ketika pertengahannya bulan September batasnja Djambi dan Indragiri telah didjagai oleh 3 brigade, van de garnizoens compagnie dari Riouw, goenanja akan menegah horee horee disana, dan mendjaga djalan ke Djambi.

Didaerah Toengkal horee (Djambi) maka bertemoelah militair dengan moesoh; tetapi filak militair dapat menembak 2 orang keraman; menangkap seorang loeka dan 3 orang pendjahat.

**Palembang.** Dalam pemandangan yang baroe<sup>2</sup> ini telah diwartakan, bahwa adalah 3 orang kepala pendjahat melarikan diri dan semboeni dekatnya boorterein der Koloniale Pitroeluummaatschappij. Sebab itoe, dikirimlah sebuah patrolle kesana, akan menjajari pendjahat<sup>2</sup> tadi, lagi poela mendjaga boorterein dan djalan djalan yang menjamboeng Tambesi (Djambi).

Telah diwartakan, dalam serangan di Soeroelangoen Rawas pada 12 October, hari ini mendjadi-jan hiran dari takoeitja pendoelek<sup>2</sup>.

Setelah itoe keadaan dalam karesidenan Palembang menjamjangkan hati.

Tanggal 22 October kawat<sup>2</sup> telepon, yang menjamboeng Palembang dan Soeroelangoen Rawas telah diperbaiki.

Minggoe yang telah laloe serangannya moesoh kepada militair sia<sup>2</sup> sadja; dan mereka itoe dapat keroegian besar.

Oleh karena balatentara ada yang kena sakit djijentari, maka Directie van het Centraal Militair Genuskundig Laboratorium, dirigeerend officier van Gezondheid de. klasse, toean Neeh, di angkat sebagai adviseur penoentoen dari actie.

Djivak<sup>2</sup> yang dikelilini toean tersebut kenda-annya baik, selanjut hanjalah dibivak<sup>2</sup> Soeroelangoen Djambi tiada begitoe menjamjangkan hati, sebab 19-26 October adalah banjak soldadoe<sup>2</sup> kena penjakit itoe, dan 5 orang diasingkan.

Orang musuh menjajari daja oepaja akan menegahi penjakit ini.

Selanjut 9 Bataljoen Infanterie, yang mendjaga filak diboeoeh akan mendjaga keamanan Djambi dan Palembang, sebagai soldadoe tjadangan.

Soenggoeljoen soldadoe<sup>2</sup> ini sudah siap dan kocat dikirim dengan sigera kemedian peperangan, akan tetapi tidak oesah sigera berangkat, bilamana di Sumatra selatan tidak ada horee horee baroe.

**Boeahnja B. O. Magelang.** Kelamarin kami terima telegram dari Magelang seperti dibawah ini:

"Toean djoko dandoe dimainkan oleh Boedi Oetomo Magelang, horee kesoealahannya, kesoealahannya diberitahukan kepada Boedi Oetomo: Pajawantjara dan rumah miskin Mertodjoedon."

B. O. Magelang djangan kedegangan soeranya, tetapi terus bekerja betol betol, hingga boeahnja pakerdjaan selanjut tampak dimata orang. Madjoeah B. O. Magelang!

**Kediri.** "Wasi Djolodoro" menghabarkan demikian:

**Perampasan djalan.** Maskipoen sudah beberapa tahun lamanya dari hal rumah pandjang (pandjeng Jv.) sudah diampaskan oleh pemerintah, jaitoe bermaksud akan menegahi banjaknya perampasan hina, toeh maksud yang selanjut itoe adalah goenanja, karena perampasan yang berboh begitoe hina masih ada bertambah tambah banjaknya.

Akta pada sekarang ini segala perampasan hina itoe bersarang dikedai kedai kofie, poera<sup>2</sup> ia mendjoeel kofie, tetapi sebenarnya tiadalah demikian, melainkan hanya dikeantjara topeng sahaja. Didalam sebuah kedai adalah perampasan hina 3 of 4 orang, terkandung kadang lebih. Didalam kota Kediri yang ada teriteug banjaknya jaitoe dikampoen *Pandjeng* dan kampoen *Dobon*. Hal yang demikian itoe boekannya dikata selanjut, tetapi dimana mana tempat tiadalah koerang banjak. Orang tentoe merasa heran melihat banjaknya koepoe<sup>2</sup> malan yang berdjalan laloe lalang, bilamana ada tamaja diwaktoe malam.

Kota Kediri yang boleh dikata tempat jangram, dari hal banjaknya perampasan hina masih teriteug sedikit dari pada di Blitar. Pada baroe<sup>2</sup> ini ketika penoeis kesana, adalah penoeis melihat pada waktoe malam dimana djalan<sup>2</sup> yang sedikit ramai, adalah berpoeljoeh perampasan hina yang berdjalan menjajari makanannya. Adapun tentang atoeannya djoega tiada berlainan dengan di Kediri, jaitoe poera<sup>2</sup> mendjaga Kediri. Disana djika ada kedai seboeah, dibelakangnya adalah beberapa rumah goema penghinaan. Soenggoeh tiada tahoe maloe benar<sup>2</sup> mereka itoe. Maki didalam seboeah roemah ada terpakai bagai 10 orang laki laki dan perampasan djadilah. Hal oentoeng benar<sup>2</sup> orang yang menjewakan roemahnya boet demikian itoe, karena rata<sup>2</sup> semalam dapat oeng f 5 (limaroepeah). Oleh karena hal yang demikian mendjadi tiadalah heran, banjak orang yang menjewakan roemahnya. Seorang Hadji pendoelek<sup>2</sup> didesa Sananwetan ada lah ia menpoenjai 4 orang anak perampasan hina, karena pada sangkanya itoe lah terlebi banjak oengnya dari pada anaknya dikawinkannya. Maka disana yang boleh dikatakan mendjadi sarangnja perampasan hina ja ini: dikampoen *Kepandjen kidol*, *Kepandjen lor*, *Sananwetan*, *Koeman* dan *Sokoredjo*.

Maskipoen priaji dan oppas politie, pendek segala politie tahoe akan hal itoe, tetapi semoeanja langgal diang; sebab mereka itoe *ananda qanda qanda* ang. Ach selanjut!

Harap yang wadjo soeka mengamati amati per lakoeanja ambenar atau politie dibawahnya, sepejaya amanlah negerinya. Ingatlah bahwa lantaran perkara itoe dapat meroesakkan keamanan.

**Orang gila melokai orang.** Berselang beberapa hari ini adalah seorang orang gila telah melokai seorang perampasan, demikianlah doedoeknja.

Didesa Blimbing onder district Grogol (Kediri) adalah berdiam 3 orang laki laki mendjadi seroemah. Kata orang: ketika mereka itoe sakit panas sudah beberapa hari lamanya, beloem djoega Sembueh. Maka hari Saptoe ddo. 28 October 1916, pada kira djam 2 siang hari mereka itoe sudah ke-luar dari dalam roemahnya dengan bersendjata; yang seorang bersendjata *sabit*, seorang lagi bersendjata *petel* dan seorang lagi bersendjata *linggis*. Ketiganya masoek kehalamanja seorang tetangganya antara sate erf dengan roemahnya. Pada ketika itoe disitoe tiadalah seorang laki<sup>2</sup>, karena biasanya orang tani sama itoe mengoesahkan sawah ladangnya. Jang ada diroemah hanjalah seorang<sup>2</sup> perampasan, yang pada waktoe itoe selanjut mengatoe genteng yang hendak dibakarnya. Kemoedian ketika orang itoe datang menjerang padanja. Jang datang lebih dahoele-jalah orang yang membawa petel; setelah jang

petelnya kena kepalanya, kedoea tangannya kiri, dan ketiga tangannya kanan. Dari seboe loekanja amat berat. Itoe perampasan selanjut tiada dapat berteriak meminta taloe, hanja djatoeh pingsan terlentang ditengah Kasian!

Kebeloeh seloem doea orang kawannya teroet melokai padanja, datanglah seorang menantoenja (diki laki) dari sawah; melihat hal meroeanja itoe merasa teraloe amat kasihan tetapi ia amat takoe, sebab ia ta' bersendjata lagi poela ta' berteriak. Boet pertolongan jang pertama ia selanjut ambil ganten (galoe kaje) jang ada dekat padanja, laloe dipejakannya (*Boeang bang bang*) kepada orang yang menjakit meroeanja itoe, kena pada tangannya, maka djatoehlah petel jang dipejakannya. Halis itoe ia selanjut berteriak meminta taloe. Djoa orang kawannya tadi lari ta' ketahoean kemana per-guja, selanjut jang seorang dapat terpeang oleh pendoelek<sup>2</sup> dan dapat poekoean beberapa banjaknja.

Keloea orang sesakit itoe laloe ditawak ke-stadsverband. Tetapi loekanja siporampoen tadi teraloe amat berat, hingga berbohaja bagai di-jwanja.

Orang tiga itoe seloemnya ia sakit panas, djoega orang baik<sup>2</sup>, bekin gila. Tetapi satee koma sakit, dan dari panasnja, hingga bikin bero-bahnja ingatan. Kasihan. Djoa orang jang lari hingga sekarang beloem tertangkap.

**Seorang gadis hilang.** Seorang gadis anaknya Matrakoen didesa Kalirong sudah hilang ketika ia pergi kepekan. Kemoedian ternjatalah hilangnja itoe gadis djatoeh ditangganya Wewer. Bermoea ia kena boedjoeknja seorang perampoen desa Tjerna onder district Grogol Melik namanja, katanja ditjarkikan penghinaan jang lebih patoet dan besar kesoealahannya. Laloe ia dipasrahkan kepada seorang laki<sup>2</sup> bernama Koeret, seteroesnja djatoeh pada Werk Deli. Jang empoenja anak menjajari dia dengan perantaraanja politie tetapi tiada terdapat. Koeret dan Melik ditahan diroemah Kepala desa. pada malamnja si Koeret pergi lari; maki sudah ada tanda kentong. toet orang sehingga sekarang tiada dapat menangkap padanja.

**Selang inspectie.** Selah antara satee setingah boelan lamanya Padoeka toean M. Boedihardjo Wd. Aljunct Inspecteur dari sekolah Djawa bagian jang ke III, selang inspectie dialeeling Berlek (Ngandjoek). Roepanja padeka itoe adalah teliti benar<sup>2</sup> memeriksanya.

**Disambar goeber.** Baroe sadja moelai meesim hoedjan sudah ada seorang anak jang disambar goeber, jaitoe seorang anak djedjaka jang baroe sadja keloea dari dalam roemahnya perloe hendak mengambil roemboet, dinoea roemahnya sudah disambar goeber, sehingga mati seketika itoe djoega.

**Djambi-Palembang.** P. t. Alg. secretaris memberi elahar kawat kepada *Darmo-Kondo* sebagai dibawah ini:

Dari Soeroelangoen kelamarin Kolonel Kroesen memberitah di Ajerhitam seorang hadji Machmoed gelar Pangeran hadji oemar ditangkap oleh marchoaussu. Disitoe diserahkan oleh pendoelek<sup>2</sup> Djernis kapak<sup>2</sup> pengasoe<sup>2</sup>: Malikin alias doekoek pengambang dan doekoek Koemang, jang menjeboet dirinja Pangeran Ratoe.

Dari pelaboeahan dagang kaptin Bartelds memberitah, bahwa pendoelek<sup>2</sup> Toengkal horee kira<sup>2</sup> 30 orang telah kembali dikampoenja.

Dari Moera tambesi datanglah elahar, bahwa pendoelek<sup>2</sup> Ajerading telah menjerahkan doea poeljoek karabinja gewapende politie.

**Boedi Oetomo.** Hari Minggoe pagi jbl. di Soerabaja diadakan vergadering B. O. afdeeling sana Propaganda vergadering ini dikoendjoengi oleh 100 orang, dan jang 50 orang telah masoek mendjadi lid B. O.

*(Bravo!! bravo!!! Marilah kita, Boemipoetara membesarkan perserikatan kita B. O. pandeg-lah B. O. sebagai djago pembela jang akan mendjoendjoeng deradja kita, dan!.... kalau toean telah menaroeh kepertjaja'an, lagi tjinta kepada B. O. tentoe toean tidak roegi memberi B. O. oeng paling sedikit 25 cent seboelan. Oeng toean tidak akan hilang atau sia sia. Red.)*

**Roemah gade.** Banjaknja pegawai<sup>2</sup> roemah gade di Soerabaja akan ditambah seorang hoofd-administrateur dan disana akan didirikan seboeah roemah gade poela, bila ada tempat jang baik.

Bajarannya adjunct<sup>2</sup> akan djadi f 145 hingga f 175. (*Apa adjunct<sup>2</sup> bangsa Boemipoetara djoega akan menerima gadji sebegitoe banjak? Moedah moedah selanjut.* Red. D. K.)

Maksod ini tentoe akan kedjadian, karena labanja roemah gade Pasar Toeri dalam tahoe jang telah laloe bersih ada f 138.000; dan labanja dalam tahoe ini kira<sup>2</sup> akan ada f 150.000 (*He, ini laba apa sebegitoe banjak - soenggoeh banjak - Roepa roepanja saudara Soerabaja banjak jang senang menggadai barang barangnya, boekinja roemah gade akan ditambahi, kasihan pendoelek<sup>2</sup> Djaru banjak jang miskin.* Red. D. K.)

## SOERAKARTA.

**Pewartu B. O.** 1e. Secretaris Boedi Oetomo afl. Soerakarta monoelis kepada *Darmo Kondo* begini:

Atas nama bestuur B. O. kami menghabarkan, bahwa ketika malam Selasa pada 27/28 hari boelan ini, kami orang sudah mengadakan bestuursvergadering, tempatnja disocietieit Habiprojo. Jang berhalir:

- 1 R. Ng. Sastrowidjono, adviseur.
- 2 K. P. A. Hadiwidjojo, tjalon president.
- 3 Dr. M. Ng. Wirjohoesodo, vice president.

- 4 Hardjesoemtro, 1e secretaris.
- 5 R. Ng. Sastrowidjojo, 2e "
- 6 R. M. A. Soerjoesardjo, 1e thesaurier.
- 7 R. Ng. Sastrowisardjo, 2e "
- 8 R. M. Soehadi, commissaris.
- 9 R. Ng. Perhotjarojo "
- 10 M. Ng. Josowidagdo "
- 11 M. Ng. Martosoewignjo "
- 12 R. Poesposarono "
- 13 R. M. Ng. S. Mangcenkoesoemo commissaris.
- 14 M. Martosoehardjo " dan
- 15 M. Ng. Honggoprado "

Jang tidak berhalir seorang commissaris ialah R. M. P. Wirosoerato dengan menerangkan karena berhalangan.

Oleh karena hingga pada sa'at itoe pakerdjaan president masih diwakili oleh vice president; maka djoega vice presidentlah jang memboeka vergadering djam 8, dan beliau laloe mempermak-lomkan, bahwa menoeoet poeoesan dengan soera umum dalam algemeene vergadering ketika malam Akad mengahad tanggal 1 October 1916 Padoeka K. P. A. Hadiwidjojo terangkat mendjadi president dan R. M. Ng. Sarwoko Mangoenkoesoemo terangkat mendjadi commissaris sama dari perkimpeelan B. O. afl. Soerakarta, maka angkatan itoe dipinta diterimanya dan laloe pakerdjaan president diserahkan kepada president baharee P. K. P. A. Hadiwidjojo.

P. K. P. A. Hadiwidjojo djoega laloe menerima angkatan itoe, dengan permintaan sepejaya di terangkan betapa kejakinan dan lakoe lakoeja B. O. teroetama diharap pembantaenja sekalian lid<sup>2</sup> bestuur akan menpoehi kewadjoiban mendjoekan Boedi Oetomo.

Maka betapa lakoe lakoeja R. O. serta barang apa pakerdjaan B. O. jang telah dilakoeakan moelai terdijarsang sekarang, diterangkan djelas djelas oleh vice president dan disamboeng bitjaranja adviseur pandiang lebar oentoek menerangkan toedjoen B. O. sekarang ini moelai beladjar perkara politik.

Sodah itoe, 1e secretaris membatja notulen bestuursvergadering jbl; setelah dibenarkan kesalahannya atau ditambah kekeoerangannya, laloe notulen itoe diisjihkan dan ditandai tangan oleh wakil president dengan 1e secretaris.

Adapoen pakerdjaan jang lain lain akan dibi-tjarakan pada bestuur vergadering dimoea. Djam 9<sup>1</sup>/<sub>4</sub> vergadering ditoeoep.

Djadi sekarang P. K. P. A. Hadiwidjojo telah tetap mendjadi president dan R. M. Ng. Sarwoko Mangoenkoesoemo mendjadi commissaris B. O. afl. Soerakarta. Hendaklah toean<sup>2</sup> pembatja, teroetama saudara<sup>2</sup> lid B. O. itoe mendapat beulahoe.

**Habiprojo.** Ketika malam Minggoe jbl. berse-teeidjoe tanggal 1 Soero Dal 1847 sudah kedjadian dilangsungkan pergantian bestuur societieit Habiprojo baharee dan djoega telah diserahkan dengan selesai pakerdjaan<sup>2</sup> bestuur lama kepada bestuur baroe itoe. Itoe wektoe H. P. diadakan belangen najoeban.

Maka jang terangkat mendjadi Wereda wasesa (president) Habiprojo jang baharee itoe, ialah Padoeka R. T. Soerongoro; adapoen nama bestuur jang lain lain akan kami wartakan dibelakang hari.

Menilik sikapnja bestuur baharee itoe banjaklah pengharapan kami akan komadjoenja Habiprojo. Moedah moedahan sadja.

**Inl. meisjesschool.** Atas nama bestuur N. O. kami telah menerima oeng dari oesaha Mangkoenagaran banjaknja f 25 (doea poeloe lima roepiah) boet diarmakan kepada bakal pendirian Inl. meisjesschool.

Maka kami mohon terima kasih jang diperbanjak banjak.

2e Secretaris thesaurier: WIRJOHOESODO.

**Prijaji Kasoenanan.** R. Ng. Mangoenwira-di, menteri kaboeapen Klaten, terangkat mendjadi menteri district kl. II di Kebon Gede, district Delanggoe, kaboeapen tersebut.

M. Ng. Martoprano, menteri djaksa kaboeapen politie di Solo, terangkat mendjadi menteri district kl. II di Moesoe district dan kaboeapen Bojolali.

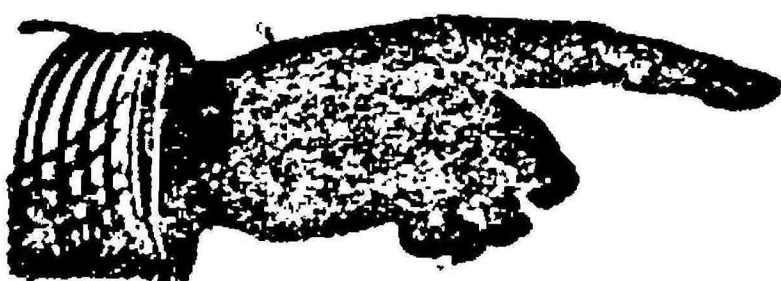
R. Ng. Mangoenpandojo, menteri kaboeapen politie disini, terangkat mendjadi menteri district kl. II di Tanon, district Gemolong (Sragen).

**Circulaire.** Redactie *Darmo Kondo* terima soerat dari kantor post disini, soerat mana memberitahoe, bahwa het Internationaal bureau der Algemeene Postvereniging di Bern memberi tahoe: I postpaket<sup>2</sup> met aangegeven waarde di-boeka poela oentoek tempat: Chengtu, Chungking dan Wanhhsien dalam provincie Szechwan.

II. Orang dilarang: tiada boleh membawa masoek tembakau dan tembakau-preparaten di Duitschland. Akan tetapi larangan ini tidak dikenakan kepada tembakau dan lain lain matjam tembakau, artinja: orang boleh membawa masoek tembakau dan sematjamja, asal sadja orang itoe membawa soerat keterangan dari Consul Duitschland, jang menerangkan dari tempat mana asal barang<sup>2</sup> itoe.

1. Kekoerangan kekeoatannya pengrasaan itoe-lah memang ada mendjadi adatnja banjak orang, teroetama tentang halnja peri koewarasaan, orang tiada selaloe maoe berenkan djika dibilang sakit berat telah terdjadi lantaran orang tiada begitoe perdoelikan sakit jang moelanya enteng, tapi orang jang mengerti taoe, Woods poenja obat perpermunt jang termasuk horee ada obat jang tiada ada saingannya, boet tjegah datangnja penjakit: dari sebab begitoe, maka selaloe ia ada sedia satee betol ini obat didalam roemahnya.





# Almanak Djawa dan Melajoe

BOEAT 1917 KAMI  
TAOEN KASIH  
PERSENT f 2500

sebagaimana biasa saban tahun, bagi 100 orang pembeli almanak yang dibayar sah; harganya satos almanak Djawa atau Melajoe f1. — franco anggeteekend di post f 1,20 rembour franco f 1,37. Nanti tanggal 1 April 1917 kami kasih persen t e. Inilah almanak soedah mashaer dan dapat kepoedjian dimana mana negeri; maka orang yang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; itoelah tanda bahwa ini almanak banyak isinja yang berguna bagi segala orang; lagi poela ada kesakstan yang lebih njata, itoe almanak dikelaearkan yang keempat portoe, taoen

P E R S E N T		ADANJA BARANG JANG KITA KASIH PERSENT;		P E R S E N T	
1e	100	1e	1000.—	1e	1000.—
2e	500.—	2e	500.—	2e	500.—
3e	200.—	3e	200.—	3e	200.—
4e	100.—	4e	100.—	4e	100.—
5e	50.—	5e	50.—	5e	50.—
6e	35.—	6e	35.—	6e	35.—
7e	30.—	7e	30.—	7e	30.—
8e	25.—	8e	25.—	8e	25.—
9e	20.—	9e	20.—	9e	20.—
10e	15.—	10e	15.—	10e	15.—
15e	150.—	15e	150.—	15e	150.—
75e	375.—	75e	375.—	75e	375.—
100	2500.—	100	2500.—	100	2500.—

Almanak Djawa dan Melajoe taen 1917 itoe moeat 4 roepa Penanggalan Ollanda Djawa, Arab dan Tjina, akan isinja selain seperti biasa namanja Ambtenaar d. l. l. jang perloe, diboeboehi notitie boeat tjatelan dan terhas dengan portretnja penganjen Sr. Pd. Kg. Soesoeoernan P. B. X. di Soerakarta dengan Permatsoerinja G. Kg. R. Mas, poetrinja Sr. Pd. Kg. Sultan di-Djokjarta, koelika kawin pada 27 hari boelan October 1915. Ini gambar haroes diketahoelnja, kerana djarang sekali ada penganjen Sri Soesoeoernan. Didalam almanak Djawa ada moeat roepa-roepa Pesaloan selaki rabi dan taroep dan roepa roepa ramal perloe bagi orang jang senang, dnn lagi moeat tjeritain Wafang Badio ambil tjeritainja Narpolaksito, karangan almarhoem Pd. Ky. G. P. A. A. MANGKOE NEGORO IV di Soerakarta, dengan terhas 4 gambar dijel warna-warna roepa bagoes sekali, dan tambahan Soerat Kidoeangan, dan Pawoeon diterangkan dengan gambarnja, petikan ilmoe berdogang d. l. l. oekoeran dan timbangan, Peratoeran Pandhuistienst, petikan dari kitab warna warna pengetahuan, petikan soerat dari Angger Negeri dan angger hoekoemannya orang boemipoetern sesamanja d. l. l. Begitoe djoega didalam almanak Melajoe, ada moeat Hikajat Gamba Kembang terhas 4 gambar dan Pantoon Pentjaharian soepaja mendjadikan senaunja pembeli. Maka kita bilang berant tentoean jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoe kita harap Toean-toean soeka minta pesen lebih dahoeloe: pesenan paling belakang kita tidak tanggoeng bisa dapat.

Ditjari agent boeat djoel lagi

N. V. voorh H. BUNING. Djokja.

A  
L  
M  
A  
N  
A  
K

# Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi  
minjak mawar dari  
negri Turki dan  
Eau de Cologne No. 4711  
Menoenggoe pesenan  
P. G. A. Gerrits.

(126)

## Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng  
Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji dan barang-barang mas, perak dan barlian.

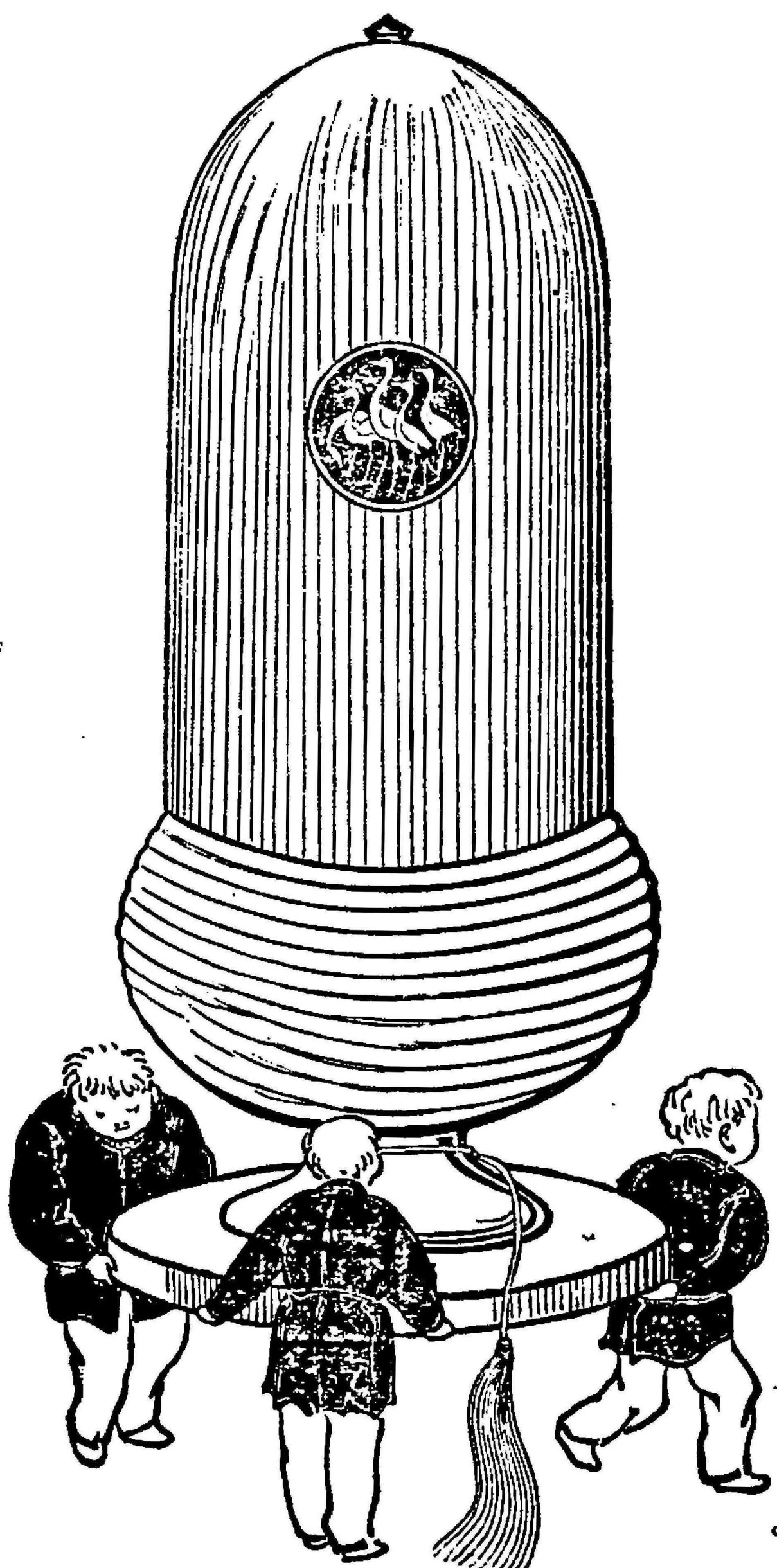
Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

Memoedjikan diri.

-17-

Melingkan memake ini POHOPENG sadja  
boeatmenolongmanoesiadi inimoesim Panas.



POHOPENG Tjap Lima boeroeng paling baik dan man-  
djoer. Nanijo en co toco Japan telf. No. 36 telf. No. 331 Solo.

Boli dapat beli djoega pada R. OGAWA en co.

## Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroean darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphili] jang baroe of lama, ringanof berat.

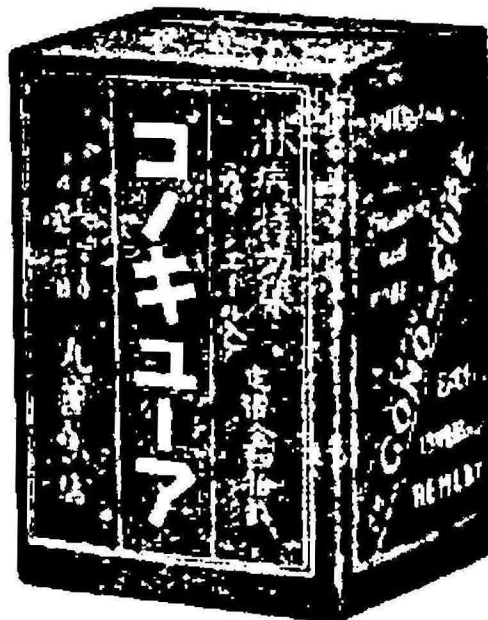
Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f1,75. en f1.—



## GONO CURE

OBAT SAKIT KENTJING,



GONO CURE. Menoloeng orang lelaki jang dapet sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoe soedah lama atawa baroe, ri ngan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor. Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeli betoel, nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoeiar istri dan toeroenan.

Harganja f1,75, en f0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN PATAVIA.



BATJALAH INI

Handels

Merk

BERGOENA BAGI

ADVERTENTIE!

R.

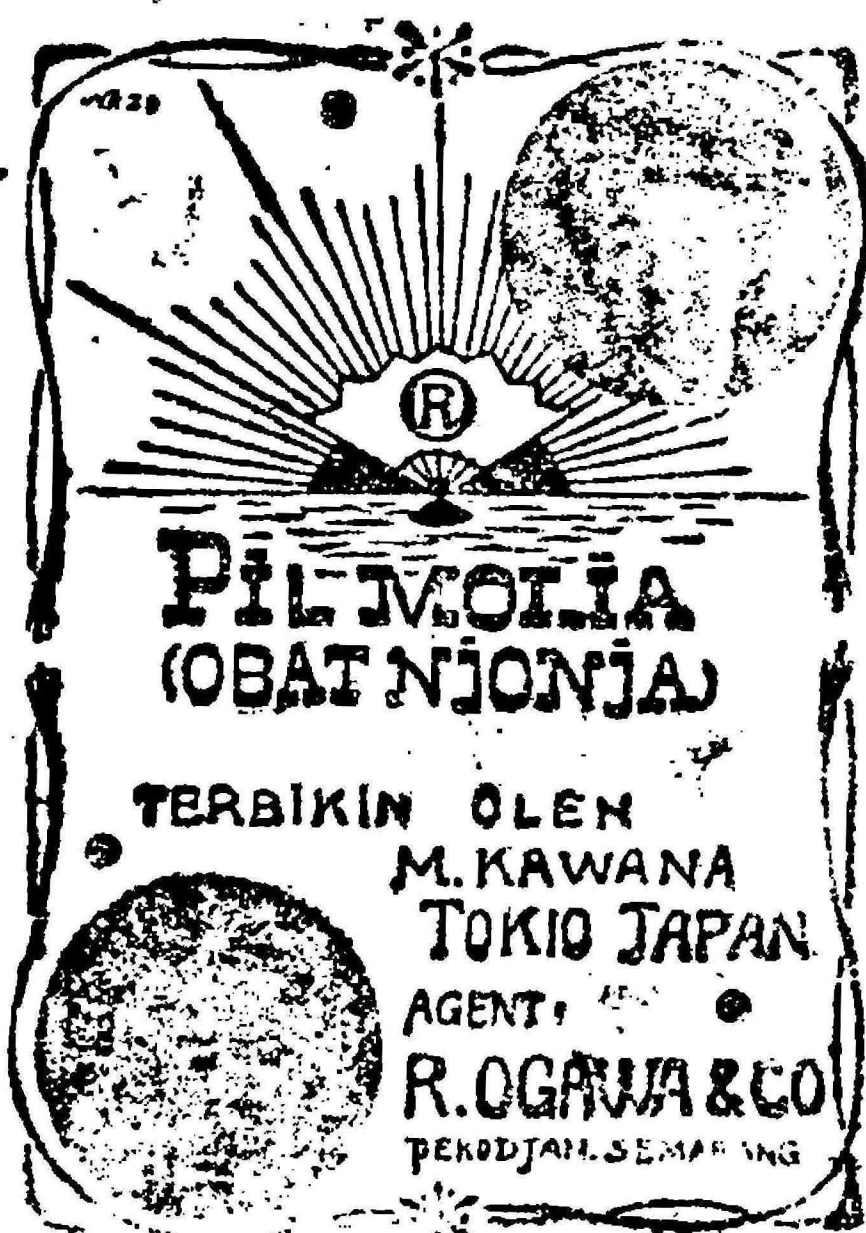
OGAWA

KETANDAN-SOLO

& Co.

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)



### No. 23 Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja datang hoelan tida tjotjek pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemooten kaloe dijoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini PIL MOELIA.

Sebagaimana dikatahoel oleh banjak orang njonja njonja jang datang hoelan tida tjotjek, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjek datang hoelanja dan membikin betoel doedoek-nya itoe tempat anak serta membikin seger

badan dan djoega boleh di harap akan bisa djadi hamil.

**1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000.-**

Harga doos besa f2,25

Harga doos ketjil f1,25

### „WARAS“

**Bikin seger otak dan koet badan.**

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoe. Toean Matuo seorang ahli obatobatan di Japan, sesoelah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian bercoetoesang bisa mendapatakan ini obat jang setida tidinja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka I. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin wara dan tadjam otak.

Bisa hilangkau orang poenja siksas dan sengsara dari lantaran tergo'a oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing soelah oleh ma'ok, hati kesal, tida poenja kograngan, malas hati boeat betja boetoe stoer atawa djalskau pekerdjaan, ter'ebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lektis bosan dan soeka loepa, jaitoeleah hati dan pikiran tiada tetap hati loerang giat (tida telaten), tikoet pada keramean, malas bergaelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi bocor sehentat sadja. Di waktoe malam soesah tidoer, dan djikalau soedah poeles pantas ada sadja peng gedahan implan jang tra'enak. Soeka keloear Keriget dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagai s dan p'esiran hingga toempeh kekoeatan dengan terasla sia.

Begitoepon orang jang tidak ed. tjahaja meeka (poetjat roetjat) Borang at' soesah, hati ber debar (memoekeol mo'koel) dan napas soesah, apabila berdjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedoet (kaget) hingga brasa mendredek.

Segoel penjakit itoe kena d'ameok djadi blasa oleh obat baroe hirgga poen mesti dikas nama „WARAS“

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati seneng, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamalah toeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan habis terganti dengan keselamatan Harga f2.-



No. 31

## AER RADJA.

**Aer Radja** — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

**Aer Radja** 4—5 tetes mengilangkan sakit kepala.

**Aer Radja** mengilangkan sindap-sindap (koerap)

**Aer Radja** kaloe di pake dikepala, terasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seopama berharga 1000 roepish 1 fl. f1.25.

## OBAT „APA APA“

? Sajaang sajang kembang kembodja ?  
? Dimakan toesah dibocang sajang; ?  
Goena apa di pegang sadja  
Tida dimakan lida bergojang

### Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Seheb itoeleah nakannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA“

Kita melinkn bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doa doa bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tjida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari troe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA“.

HARGA f1.75



## No. 12. „PINTOE SORGA A“ (Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoeleah jang paling tilaka bisa menimboelen roepa roepa penjakit, seperti, pinggang sakit, toelang toelang brasa linoo, klorer bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagai koreng dan bengkak, keran kirinja paha aloeat sehaewerja, di kemaloen timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaorh dari segala penjakit djabat, serie seger dan koewat, hingga menoeoren pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja daret darah bersih, dan bila maoe mejjering darah kotor soepaja lekas djadi bersih, baik lekas makan obat „Pintoe Sorga A“ (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit shijphilis (sakit kena prampoen tice paling djihat, tapi maskipoen bagitoe traeroeng „Pintoe Sorga A“ dengan gampang en tjepet bisa bekerdja akan bersihken.

HARGA f1.25

No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.







[illegible]



[illegible]

Nanti Sedikit hari akan diboekek pakerdja'a kleermaker, boeat toean<sup>2</sup> dan prijaji. Saja tida oesah poedji dari pakerdja'an jang bagoes, toean<sup>2</sup> bertjoba lebih doelce, nanti tace ka'ada anja pakerdja'an jang dibikin pada saja poenja BAS jang pinter.

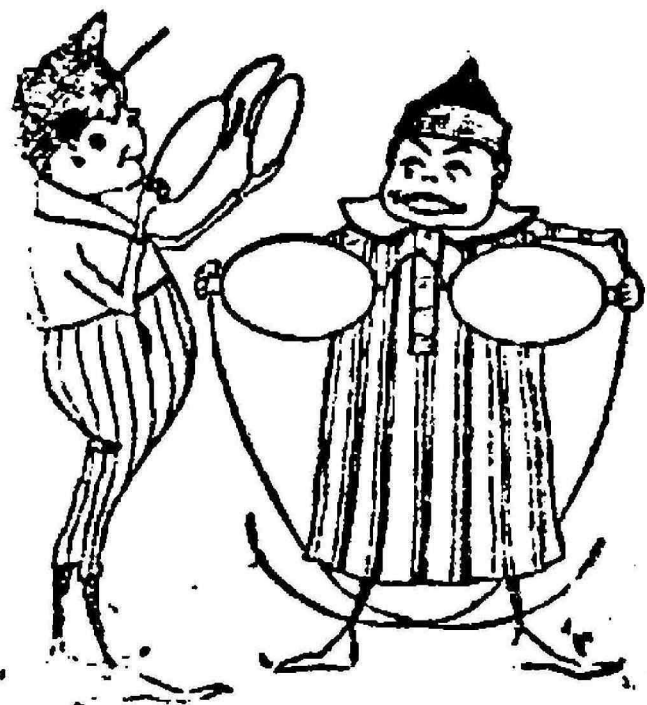
1 fles (isi 80 gram) & f1-1 fles (isi 10 gram) a.  
f0,40 dan 1 fl. isi 5 gram a. f0,25 pesanan  
paling sedikit harga f2—Kalo beli 12 fles da-  
pat Rabat. Lain ongkos kirim,  
Pesanan yang keang dari harga f5 (lima re-  
giah) boleh kirim post zegel (franco) danja dari  
10 cent sampai & f0,50 cent dan tamba ongkos  
kirim post pakket f0,20 cent;  
Belah dapat beli pada;  
Eise Buis Effing & Co.  
Kampeng Djawa-Padong.  
Bleas belah dapat beli pada Ng a.  
Kampeng Heger.



Telephone No 5.

# Katjamata

A simple line drawing of a face wearing round glasses. The face is composed of a few basic lines: a horizontal line for the eyes, a curved line for the mouth, and a large oval for the head. The glasses are round with a bridge over the nose and temples extending to the sides. The drawing is minimalist and appears to be a template for a drawing activity.



Mulai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggup memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [jitoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjor-  
rat, djadi jang ajar ta' oesah datang. Bajaran 10 roepjah seboelan. Keterangan  
lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Roedi Oatomo Solo.

[illegible][illegible][illegible]

Toekang gigi, jang paling bagoes ter-  
bikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW  
Sekarang pindah di kampoeng Resoniten  
Solo. Dengan hormat berlahep toewan dan  
prijaji saja batoeri tjobak saja poenja bi-  
kinan gigi palseo dari porselin poetih en  
item, dan mas, bisa djoega bekas gigi  
dari mas, djaboet gigi tida sakit en bi-  
sa ganti mata palseo percies mata betoel  
orang lijat tida bisa taoe kapan mata pal-  
sce dari barga samalain orang saja poenja  
lebih moerah laintida saja toenggoe toewan  
poenja pesenan.

—16—      LIE TJIN BIAUW.

၂။ သိက္ခာသတ်တို့၏ စုစည်းသော သိက္ခာသတ်များ (၁၅) မှာ  
 ပြုစုထား၍ အသိက္ခာသတ်များ သတ်မှတ် စုစည်းထား  
 ခြင်းကို သိက္ခာသတ် ၁၅ မှာ အသိက္ခာသတ်တို့၏ သိက္ခာ  
 သတ်များ (၁၅) မှာ အသိက္ခာသတ်တို့၏ သိက္ခာ  
 သတ်များ (၁၅) မှာ အသိက္ခာသတ်တို့၏ သိက္ခာ

**Onderlinge Levensverzekering Mij.  
BOEMI-POETRA.  
Hoofdkantoor Magelang.**

[illegible]

|| தனதிகதிக்குள்ளேயே விதிக்கப்பட்டிருக்கிறது ||<sup>f 250</sup> யுத்தம்  
 || 6000, அதற்குரிய || 10, 15, 20 யுத்தம் 25 கா  
 யுத்தம் || யுத்தம் திரைப்படம் காணப்படவில்லை ||  
 கனம் இயக்குநர் || 0, 75 ||

[illegible]

မူ နာ ဂုဏ် သီ ဆွံ့ ဆာ ခို နာ၊

[illegible][illegible]

ဟူသောသိပ္ပံပညာရှင်တို့ကမူကား အတိအကျသိရှိကြပါသည်။ အထူးသဖြင့် အနောက်နိုင်ငံများတွင် ယခုအခါ အသိပညာရှင်တို့က အတိအကျသိရှိကြပါသည်။

1. <sup>1</sup> <sup>2</sup> <sup>3</sup> <sup>4</sup> <sup>5</sup> <sup>6</sup> <sup>7</sup> <sup>8</sup> <sup>9</sup> <sup>10</sup> <sup>11</sup> <sup>12</sup> <sup>13</sup> <sup>14</sup> <sup>15</sup> <sup>16</sup> <sup>17</sup> <sup>18</sup> <sup>19</sup> <sup>20</sup> <sup>21</sup> <sup>22</sup> <sup>23</sup> <sup>24</sup> <sup>25</sup> <sup>26</sup> <sup>27</sup> <sup>28</sup> <sup>29</sup> <sup>30</sup> <sup>31</sup> <sup>32</sup> <sup>33</sup> <sup>34</sup> <sup>35</sup> <sup>36</sup> <sup>37</sup> <sup>38</sup> <sup>39</sup> <sup>40</sup> <sup>41</sup> <sup>42</sup> <sup>43</sup> <sup>44</sup> <sup>45</sup> <sup>46</sup> <sup>47</sup> <sup>48</sup> <sup>49</sup> <sup>50</sup> <sup>51</sup> <sup>52</sup> <sup>53</sup> <sup>54</sup> <sup>55</sup> <sup>56</sup> <sup>57</sup> <sup>58</sup> <sup>59</sup> <sup>60</sup> <sup>61</sup> <sup>62</sup> <sup>63</sup> <sup>64</sup> <sup>65</sup> <sup>66</sup> <sup>67</sup> <sup>68</sup> <sup>69</sup> <sup>70</sup> <sup>71</sup> <sup>72</sup> <sup>73</sup> <sup>74</sup> <sup>75</sup> <sup>76</sup> <sup>77</sup> <sup>78</sup> <sup>79</sup> <sup>80</sup> <sup>81</sup> <sup>82</sup> <sup>83</sup> <sup>84</sup> <sup>85</sup> <sup>86</sup> <sup>87</sup> <sup>88</sup> <sup>89</sup> <sup>90</sup> <sup>91</sup> <sup>92</sup> <sup>93</sup> <sup>94</sup> <sup>95</sup> <sup>96</sup> <sup>97</sup> <sup>98</sup> <sup>99</sup> <sup>100</sup> <sup>101</sup> <sup>102</sup> <sup>103</sup> <sup>104</sup> <sup>105</sup> <sup>106</sup> <sup>107</sup> <sup>108</sup> <sup>109</sup> <sup>110</sup> <sup>111</sup> <sup>112</sup> <sup>113</sup> <sup>114</sup> <sup>115</sup> <sup>116</sup> <sup>117</sup> <sup>118</sup> <sup>119</sup> <sup>120</sup> <sup>121</sup> <sup>122</sup> <sup>123</sup> <sup>124</sup> <sup>125</sup> <sup>126</sup> <sup>127</sup> <sup>128</sup> <sup>129</sup> <sup>130</sup> <sup>131</sup> <sup>132</sup> <sup>133</sup> <sup>134</sup> <sup>135</sup> <sup>136</sup> <sup>137</sup> <sup>138</sup> <sup>139</sup> <sup>140</sup> <sup>141</sup> <sup>142</sup> <sup>143</sup> <sup>144</sup> <sup>145</sup> <sup>146</sup> <sup>147</sup> <sup>148</sup> <sup>149</sup> <sup>150</sup> <sup>151</sup> <sup>152</sup> <sup>153</sup> <sup>154</sup> <sup>155</sup> <sup>156</sup> <sup>157</sup> <sup>158</sup> <sup>159</sup> <sup>160</sup> <sup>161</sup> <sup>162</sup> <sup>163</sup> <sup>164</sup> <sup>165</sup> <sup>166</sup> <sup>167</sup> <sup>168</sup> <sup>169</sup> <sup>170</sup> <sup>171</sup> <sup>172</sup> <sup>173</sup> <sup>174</sup> <sup>175</sup> <sup>176</sup> <sup>177</sup> <sup>178</sup> <sup>179</sup> <sup>180</sup> <sup>181</sup> <sup>182</sup> <sup>183</sup> <sup>184</sup> <sup>185</sup> <sup>186</sup> <sup>187</sup> <sup>188</sup> <sup>189</sup> <sup>190</sup> <sup>191</sup> <sup>192</sup> <sup>193</sup> <sup>194</sup> <sup>195</sup> <sup>196</sup> <sup>197</sup> <sup>198</sup> <sup>199</sup> <sup>200</sup> <sup>201</sup> <sup>202</sup> <sup>203</sup> <sup>204</sup> <sup>205</sup> <sup>206</sup> <sup>207</sup> <sup>208</sup> <sup>209</sup> <sup>210</sup> <sup>211</sup> <sup>212</sup> <sup>213</sup> <sup>214</sup> <sup>215</sup> <sup>216</sup> <sup>217</sup> <sup>218</sup> <sup>219</sup> <sup>220</sup> <sup>221</sup> <sup>222</sup> <sup>223</sup> <sup>224</sup> <sup>225</sup> <sup>226</sup> <sup>227</sup> <sup>228</sup> <sup>229</sup> <sup>230</sup> <sup>231</sup> <sup>232</sup> <sup>233</sup> <sup>234</sup> <sup>235</sup> <sup>236</sup> <sup>237</sup> <sup>238</sup> <sup>239</sup> <sup>240</sup> <sup>241</sup> <sup>242</sup> <sup>243</sup> <sup>244</sup> <sup>245</sup> <sup>246</sup> <sup>247</sup> <sup>248</sup> <sup>249</sup> <sup>250</sup> <sup>251</sup> <sup>252</sup> <sup>253</sup> <sup>254</sup> <sup>255</sup> <sup>256</sup> <sup>257</sup> <sup>258</sup> <sup>259</sup> <sup>260</sup> <sup>261</sup> <sup>262</sup> <sup>263</sup> <sup>264</sup> <sup>265</sup> <sup>266</sup> <sup>267</sup> <sup>268</sup> <sup>269</sup> <sup>270</sup> <sup>271</sup> <sup>272</sup> <sup>273</sup> <sup>274</sup> <sup>275</sup> <sup>276</sup> <sup>277</sup> <sup>278</sup> <sup>279</sup> <sup>280</sup> <sup>281</sup> <sup>282</sup> <sup>283</sup> <sup>284</sup> <sup>285</sup> <sup>286</sup> <sup>287</sup> <sup>288</sup> <sup>289</sup> <sup>290</sup> <sup>291</sup> <sup>292</sup> <sup>293</sup> <sup>294</sup> <sup>295</sup> <sup>296</sup> <sup>297</sup> <sup>298</sup> <sup>299</sup> <sup>300</sup> <sup>301</sup> <sup>302</sup> <sup>303</sup> <sup>304</sup> <sup>305</sup> <sup>306</sup> <sup>307</sup> <sup>308</sup> <sup>309</sup> <sup>310</sup> <sup>311</sup> <sup>312</sup> <sup>313</sup> <sup>314</sup> <sup>315</sup> <sup>316</sup> <sup>317</sup> <sup>318</sup> <sup>319</sup> <sup>320</sup> <sup>321</sup> <sup>322</sup> <sup>323</sup> <sup>324</sup> <sup>325</sup> <sup>326</sup> <sup>327</sup> <sup>328</sup> <sup>329</sup> <sup>330</sup> <sup>331</sup> <sup>332</sup> <sup>333</sup> <sup>334</sup> <sup>335</sup> <sup>336</sup> <sup>337</sup> <sup>338</sup> <sup>339</sup> <sup>340</sup> <sup>341</sup> <sup>342</sup> <sup>343</sup> <sup>344</sup> <sup>345</sup> <sup>346</sup> <sup>347</sup> <sup>348</sup> <sup>349</sup> <sup>350</sup> <sup>351</sup> <sup>352</sup> <sup>353</sup> <sup>354</sup> <sup>355</sup> <sup>356</sup> <sup>357</sup> <sup>358</sup> <sup>359</sup> <sup>360</sup> <sup>361</sup> <sup>362</sup> <sup>363</sup> <sup>364</sup> <sup>365</sup> <sup>366</sup> <sup>367</sup> <sup>368</sup> <sup>369</sup> <sup>370</sup> <sup>371</sup> <sup>372</sup> <sup>373</sup> <sup>374</sup> <sup>375</sup> <sup>376</sup> <sup>377</sup> <sup>378</sup> <sup>379</sup> <sup>380</sup> <sup>381</sup> <sup>382</sup> <sup>383</sup> <sup>384</sup> <sup>385</sup> <sup>386</sup> <sup>387</sup> <sup>388</sup> <sup>389</sup> <sup>390</sup> <sup>391</sup> <sup>392</sup> <sup>393</sup> <sup>394</sup> <sup>395</sup> <sup>396</sup> <sup>397</sup> <sup>398</sup> <sup>399</sup> <sup>400</sup> <sup>401</sup> <sup>402</sup> <sup>403</sup> <sup>404</sup> <sup>405</sup> <sup>406</sup> <sup>407</sup> <sup>408</sup> <sup>409</sup> <sup>410</sup> <sup>411</sup> <sup>412</sup> <sup>413</sup> <sup>414</sup> <sup>415</sup> <sup>416</sup> <sup>417</sup> <sup>418</sup> <sup>419</sup> <sup>420</sup> <sup>421</sup> <sup>422</sup> <sup>423</sup> <sup>424</sup> <sup>425</sup> <sup>426</sup> <sup>427</sup> <sup>428</sup> <sup>429</sup> <sup>430</sup> <sup>431</sup> <sup>432</sup> <sup>433</sup> <sup>434</sup> <sup>435</sup> <sup>436</sup> <sup>437</sup> <sup>438</sup> <sup>439</sup> <sup>440</sup> <sup>441</sup> <sup>442</sup> <sup>443</sup> <sup>444</sup> <sup>445</sup> <sup>446</sup> <sup>447</sup> <sup>448</sup> <sup>449</sup> <sup>450</sup> <sup>451</sup> <sup>452</sup> <sup>453</sup> <sup>454</sup> <sup>455</sup> <sup>456</sup> <sup>457</sup> <sup>458</sup> <sup>459</sup> <sup>460</sup> <sup>461</sup> <sup>462</sup> <sup>463</sup> <sup>464</sup> <sup>465</sup> <sup>466</sup> <sup>467</sup>

[illegible]

— 99 —

# Makan Djintan

**Saben pagi, senang dan seger  
sekali dalem satoo hari!**

## Perasaan seger

**jang sebagi ada ditengah lae-  
tan, dan .....**

# Brasa isies

**jang seperti doedoek dipoetjak goc-**

**noeng !tinggi.**

## Lebih dari penoe

**didalem**

# DJINTAN sabidji!

**Tjobalah menjatakan sendiri keba-  
ikannya sekarang djoega!**

# Djintan Co,

Semarang 525 „ „ dengan kottak „ 0.75  
**Djintan terdjoeal dimana<sup>2</sup> tempat**

## HARGA

35	bidji pil . . . . .	f	.075
80	" " dengan kottak "		0.15
245	" " . . . . . "		0.35
525	" " dengan kottak "		0.75